

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ekstrak daun pepaya dapat digunakan dalam pengendalian hama ulat krup pada tanaman sawi. Ekstrak yang digunakan sangat mudah untuk didapatkan di sekitaran oleh para petani dalam mengatasi serang ulat krup yang selalu menyerang tanaman sawi.
2. Dalam penelitian ini dosis yang paling bagus digunakan yaitu dosis 100%, dengan tingkat kematian ulat krup adalah 100%. Pada penelitian ini ekstrak yang digunakan adalah 70%, 90%, dan 100%. Semakin tinggi ekstrak yang digunakan maka semakin tinggi tingkat kematian sedangkan semakin sedikit ekstrak yang digunakan maka tingkat kematiannya semakin sedikit.

B. SARAN

Saran dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

Para petani dapat mengembangkan pestisida alam dari ekstrak daun pepaya untuk mencegah serangan hama ulat krup pada tanaman sawi yang ada di kelompok tani Desa Snok Kecamatan Amanatun Utara. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneruskan penelitian tentang kandungan ekstrak daun pepaya

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2000, *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, 1, 3, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2016-2019*, (online) <http://www.nnt.bps.go.id/>, (diakses pada 8 Agustus 2022).
- Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura. 2017. *Luas Panen, Produksi Sayuran, Produktivitas dan Kebutuhan Sayuran di Indonesia, 2012-2016*.
- Cahyono, B. 2017. *Budi Daya Intensif Pertanian Organik dan Anorganik Pepaya*. Bumi Aksara Mekarrahayu. Bandung. Hal: 24.
- Fauziah Muhlisah. 2007. Aneka Jenis Tanaman Obat dan Khasiatnya. Dalam *Tanaman Obat Keluarga*. Penebus Swadaya. Jakarta, halaman 17-18,31.
- Departemen Pertanian, 2012, *Peraturan Menteri Pertanian No 50 tahun 2012 Tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian*, Jakarta.
- Glio, M. T. H. (2017). *Membuat Pestisida Nabati untuk Hidroponik, Akuaponik, Hortikultur, dan Sayuran Organik*. PT. Agromedia Pustaka.
- Hanafia, (2004). *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Haryanto, W., T. Suhartine, dan E. Rahayu. 2002. *Sawi dan Selada*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ilmawati, R.R, S.E. Rahayu, A. Darmawan. 2016. Pengaruh pemberian ekstrak daun pepaya (*Carica Pepaya L.*) terhadap tanaman perkembangan *Spodoptera litura* Fabricius. *Ejurnal.um.ac.id*.
- Julaily, N. & Mukarlina, T. R. S. (2013). Pengendalian hama pada tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*) menggunakan ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*). *Protobiont*, 2(3).
- Kalie, M.B., 1998. *Bertanam Papaya*. Jakarta. Peneran Swadaya.
- Kaswinarni, F. 2005. Toksisitas dan Pengaruh konsentrasi Sub Letal Ekstrak Pacar Cina terhadap Pertumbuhan Ulat Krup (*Crociodolomia binofalis* Zell.). Skripsi. Semarang : Fakultas MIPA Universitas Diponegoro.
- Konno, K., Hirayam, C., Nakamura, M., Tateishi, K., Tamura, Y., Hattori, M and K. Kohno. 2004. Papain Protects Papaya Trees from Herbivorous Insects: Role of Cysteine Protease in Latex. Blackwell Publishing Ltd. *The Plant Journal* 34:370-378.
- Lakitan, B. 2007. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Minot, Nicholas, Randy Stringer, Wendy J. Umberger & Wahida Maghraby. 2015. Urban Shopping Patterns in Indonesia and Their Implications for Small Farmers. *Bulletin of Indonesia Economic Studies*. 51:3, 375-388.
- Mulyana, Deddy. 2002 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nazaruddin, 2003. *Budidaya dan Pengantar panen Sayuran Dataran Rendah*. Penebar Swadaya. Jakarta .142 hal.
- Novizan. *Membuat dan Memamfaatkan Pestisidah Ramah Lingkungan*. Depok : Agromedia pustaka; 2002.
- Pracaya. 2011. *Bertanam Sayuran Organik*. Penebar Swadaya. Jakarta. 123 h.
- Priyono, 2007. *Manfaat dan Kandungan Daun Pepaya*, Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Rabbani, S., dkk. 2015. Efikasi Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Sebagai Larvasida pada Larva *Aedes aegypti*.
- Robert, L. H. and C.B. Bryony. 2010. Proteases as insecticidal agents. *Toxins* 2: 935-953.
- Rukmana, R. 2007, *Bertanam Petsai dan Pakcoy*. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Samadi, B. (2017). *Teknik Budidaya Sawi dan Pak Choy*. Jakarta: Pustaka Mina.
- Sastrosiswojo, Sdan W. Setiwati, 1993. Hama-hama tanaman Kubis dan Cara Pengendalian. Balai Penelitian Holtikultura Lembang. Hal.39-41.
- Setiaji, A. 2009. Efektifitas Ekstrak Daun Pepaya *Carica Papaya* L. Untuk Pencegahan Dan Pengobatan Ikan Lele Dumbo *Clarias* Sp Yang Diidentifikasi Bakteri *Aeromonas Hydrophila*. [Skripsi] Depertame Budidaya Perairan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Setiwati, W., dkk. 2008, *Tumbuhan Bahan Pestisidah Nabati dan Cara Pembuatannya untuk Mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Prima Tani Balista. Pusat Penelitian dan Pengembangan Holtikultura. Badan penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bandung. ISBN : 978-979-8304-53-8.
- Sriniastuti, 2005, *Efektifitas Penggunaan Bacillus thuringiensis terhadap Serangan Ulat Daun (Plutella xylostella) Pada Tanaman Sawi (Brassica juncea) di Sungai Selamat*, Skripsi, Fakultas Pertanian universitas Tanjungpura, Pontianak
- Sudarno, S. 2005. *Pestisida Nabati, Pembuatan Dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Kanisius. 60 hal.
- Suprpta, D. N. 2014. *Pestisida Nabati Potensi dan Prospek Pengembangan*. Edisi Pertama. Pelawa Sari. Denpasar.
- Suprpti, M. L. 2005. *Aneka Olahan Pepaya Mentah dan Mengkal*. Kanisius: Yogyakarta.

- Supriati Y, Herliana E. 2010. *Bertanam 15 Sayuran Organik Dalam Pot*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susila,. 2006. "*Panduan Budidaya Tanaman Sayuran*".DepartamenAgronomi dan Holttikultura. Fakultas pertanian IPB.
- Uhan, 2008. Keefektifan Nematoda Entomopatogen *Steinernema carpocapsae* (Rhabditia: Steinernematidae) Isolat Lembang terhadap Mortalitas Larva *Agrotis ipsilon* pada Tanaman Kubis di Rumah kaca. *Jurnal Hortikultura*. 18 (2) :156-174.
- Warisno.2003, Budidaya Tanaman Pepaya. Yogyakarta: kanisius.
- Yuliana, N.And E.I. Dizon. 2011. Phenotypic Indetification of Lactic Acid Bacteria Isolated from Tempoyak (Fermented Durian) Made in the Philippines. *International Journal of Biologiy* Vol 3(2): 145-151.